



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG)

Galang Rahadian Prabowo<sup>✉</sup> Amir Mahmud, Henny Murtini

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2014  
Disetujui Februari 2014  
Dipublikasikan Maret 2014

*Keywords:*  
*Accounting Information System, Government, Personal Technical Capabilities, User Involvement, Leadership Support.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan SIA dalam implementasi pengelolaan keuangan daerah yang transparan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 46 PNS yang bekerja di bagian keuangan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat secara langsung. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, faktor keterlibatan pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kedua, faktor kemampuan teknik personal menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ketiga, faktor dukungan pimpinan bagian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Keempat, program pendidikan dan pelatihan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### Abstract

*This study aimed to examine the effect of user involvement, personal capabilities, head of the division support, training and education programs on the performance of Accounting Information Systems at district governments of Temanggung. This research is motivated by the use of accounting information systems in the implementation of local government financial management transparent. The results of this study are: First, the involvement of users is not positive and significant effect on the performance of Accounting Information Systems. Second, personal technical capability factor showed positive and significant effect on the performance of Accounting Information Systems. Third, leadership support factors section shows no positive and significant effect on the performance of Accounting Information Systems. Fourth, education and training programs showed positive and significant impact on the performance of Accounting Information Systems.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: galank.email@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Jones, 2008). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan tentang pengelolaan keuangan daerah yaitu kurangnya pemahaman SKPD tentang aset yang dimiliki sehingga dalam proses input tidak tepat, masih sering berubahnya regulasi mengenai sistem pengelolaan keuangan daerah, adanya perbedaan ketentuan peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan daerah, jangka waktu penyerahan laporan pertanggungjawaban terlalu mendadak (Kusumawardani, 2009). Hal tersebut menyebabkan pengembangan atau penyesuaian sistem harus dilakukan secara berkala dan memerlukan persiapan. Pelatihan kepada pemakai sistem juga harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada saat input data ke dalam sistem.

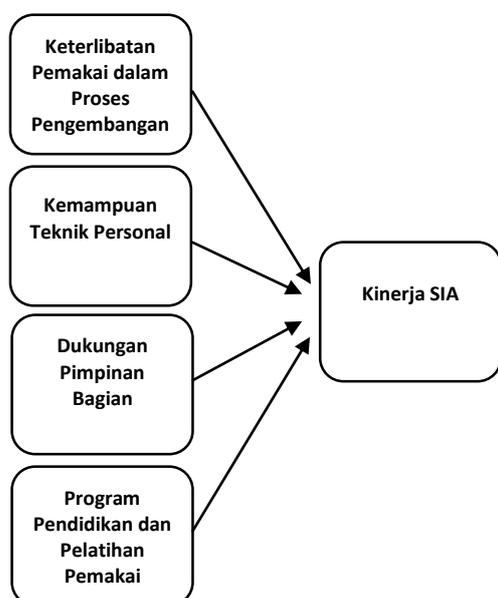
Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki

tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008). Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi yang dilakukan suatu instansi belum tentu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam pengembangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan peraturan undang-undang.

Pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi dalam hal ini sistem informasi keuangan daerah perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan berhasil atau malah gagal. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja sistem yaitu dengan melakukan analisis biaya manfaat (*cost-benefit study*), yakni dengan cara menjumlah biaya pengembangan sebuah sistem dan membandingkannya dengan manfaat yang dihasilkan dari sistem tersebut. Meski secara teoritis nampak baik, namun pada praktiknya cukup sulit untuk memberikan kesimpulan yang baik. (Rohman, 2011)

Variabel penelitian ini diambil dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Misalnya pada penelitian yang dilakukan Almilia (2007) mengemukakan dari penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA hanya dukungan pimpinan bagian, sedangkan faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik dari personal, program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Komara (2005) yang menyebutkan bahwa hanya faktor keterlibatan pemakai dan dukungan pimpinan bagian, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem Akuntansi. Sedangkan, Anggraini (2012) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, program pelatihan dan pendidikan pemakai, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu

keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, serta program pendidikan dan pelatihan pemakai. Alasan pengambilan objek penelitian pada lingkungan pemerintah Kabupaten Temanggung adalah untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung bekerja sama dengan salah satu universitas terkemuka di kota Yogyakarta selama kurang lebih 10 tahun.



**Gambar 1** Kerangka Pemikiran

## HIPOTESIS

Pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami oleh pemakai sistem. Oleh sebab itu pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem. Partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai. Sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Pimpinan bagian merupakan orang yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari pimpinan bagian. Dukungan tersebut penting, tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan strong signal (sinyal kuat) bagi karyawan bahwa suatu perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting (Nopitasari, 2012). Sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Dukungan pimpinan bagian berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Tujuan diadakanya program pendidikan dan pelatihan pemakai yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan. Selain itu tujuan diadakanya program pendidikan dan pelatihan pemakai ini yaitu akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar. Sehingga membantu menyelesaikan pekerjaan pemakai secara lebih efektif dan efisien.

H4 : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) bagian keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terdapat di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung. PNS yang menjadi sampel bekerja pada Dinas daerah berjumlah 11 instansi, lembaga teknis daerah berjumlah 15 instansi, dan kantor kecamatan yang berjumlah 20 instansi di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 46 pegawai. Seluruh populasi ditetapkan sebagai responden, maka teknik yang digunakan adalah sensus (Subiyanto, 2000).

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode angket. Teknis metode ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, kemudian disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan pendapat responden. Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta tanggapan responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi antara lain keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, program pendidikan dan pelatihan pemakai di lingkungan pemerintah Kabupaten Temanggung.

## VARIABEL PENELITIAN

### Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kinerja sistem informasi akuntansi diprosikan menjadi variabel kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Variabel ini

menggunakan 10 item 5 poin skala likert dengan mengacu pada Komara (2004). Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju); skala 2= TS (Tidak Setuju); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= S (Setuju); dan skala 5= SS (Sangat Setuju).

### Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA (X1)

Indikator keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dapat dilihat dari tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA. Selain itu juga dapat diketahui dari tingkat pengaruh pengguna dalam pengembangan SIA. Pengguna SIA diminta untuk menskala partisipasi mereka dan pengaruhnya dalam pengembangan SIA. Derajat partisipasi dalam penelitian ini dengan 2 item 5 poin skala likert (Komara, 2004). Skala 1= SR (Sangat Rendah); skala 2= R (Rendah); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= T (Tinggi); dan skala 5= ST (Sangat Tinggi).

### Kemampuan Teknik Personal (X2)

Kemampuan teknik personal diukur dengan mengajukan dua pernyataan mengenai kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Variabel ini mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Komara (2004) dengan menggunakan 3 item 5 poin skala likert. Skala 1= SR (Sangat Rendah); skala 2= R (Rendah); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= T (Tinggi); dan skala 5= ST (Sangat Tinggi).

### Dukungan Pimpinan Bagian (X3)

Variabel dukungan pimpinan bagian diukur dengan instrumen dari Komara (2004) yang terdiri dari 2 item 5 poin skala likert untuk mengukur sikap pimpinan bagian, dan 3 item 5 poin skala likert untuk mengukur tingkat keterlibatan pimpinan bagian dalam perencanaan dan pengendalian sistem informasi akuntansi. Skala 1= STS (Sangat Tidak Setuju); skala 2= TS (Tidak Setuju); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= S (Setuju); dan skala 5= SS (Sangat Setuju).

### Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X4)

Pelatihan dan pendidikan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan meliputi konsep – konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi (Komara, 2005). Pendidikan dan pelatihan pengguna diukur dengan pertanyaan yang jawabannya “ya” atau “tidak”, serta 2 item 5 poin skala likert untuk mengukur keuntungan yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan

(Almilia, 2007). Skala 1= SR (Sangat Rendah); skala 2= R (Rendah); skala 3= TT (Tidak Tahu); skala 4= T (Tinggi); dan skala 5= ST (Sangat Tinggi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat secara langsung.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-Rata	Standar Deviasi
Y	45	10-50	17-50	38,13	5,891
X1	45	2-10	2-10	6,36	2,112
X2	45	3-15	3-14	9,96	2,236
X3	45	5-25	5-25	17,20	4,043
X4	45	2-10	5-10	7,73	1,031

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 1, variabel keterlibatan pemakai (X1) menunjukkan skor maksimal 10 dan skor minimal 2. Kisaran sesungguhnya nilai maksimal 10 dan nilai minimal 2. Nilai rata-ratanya 6,36 dengan nilai standar deviasi 2,112. Variabel kemampuan teknik personal (X2) menunjukkan skor maksimal 15 dan skor minimal 3. Kisaran sesungguhnya nilai maksimal 14 dan nilai minimal 3. Nilai rata-ratanya 9,96 dengan nilai standar deviasi 2,236. Variabel dukungan

pimpinan bagian (X3) menunjukkan skor maksimal 25 dan skor minimal 5. Kisaran sesungguhnya nilai maksimal 25 dan nilai minimal 5. Nilai rata-ratanya 17,20 dengan nilai standar deviasi 4,043. Variabel program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem (X4) menunjukkan skor maksimal 10 dan skor minimal 2. Kisaran sesungguhnya nilai maksimal 10 dan nilai minimal 5. Nilai rata-ratanya 7,73 dengan nilai standar deviasi 1,031.

**Analisis Regresi****Tabel 2.** Rangkuman Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics		Keterangan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	9.696	6.031			1.608	.116			
X1	.063	.451	.023	.141	.889		.589	1.696	Tidak Berpengaruh
X2	.183	.371	.069	.493	.625		.776	1.289	Tidak Berpengaruh
X3	.046	.234	.031	.196	.846		.598	1.673	Tidak Berpengaruh
X4	3.392	.847	.594	4.006	.000		.701	1.426	Berpengaruh

**a. Dependent Variable: Y**

Pada hasil penelitian ini keterlibatan pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem. Fenomena ini sesuai dengan pernyataan responden yang terlibat langsung dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Responden yang berpartisipasi mengisi pernyataan pada variabel keterlibatan pemakai Sistem Informasi Akuntansi ini dikategorikan sedang. Hal ini berarti keterlibatan pemakai dalam kinerja SIA tidaklah besar, hanya ada sebagian yang ikut terlibat dalam pengembangan kinerja sistem. Namun demikian responden yang keterlibatannya sedang maupun tinggi sebagian besar menyatakan bahwa kinerja sistem yang mereka gunakan tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Almilia dan Briliantine (2007) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian Almilia dan Briliantine (2007) terjadi karena pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga pemakai tidak merasa puas.

Penelitian ini kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Fenomena ini sesuai dengan pernyataan sebagian besar responden yang kemampuan teknik personalnya tergolong pada kategori tinggi, mengisi jawaban pada variabel kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan skor yang tinggi. Sedangkan pada variabel kemampuan teknik personal sedang juga

mengisi jawaban kinerja sistem pada kategori tinggi. Hasil ini menandakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi tidak begitu mahir dalam mengoperasikan SIA yang ada. Namun demikian ketiga kategori teknik personal baik itu yang kategori rendah, sedang, maupun tinggi sebagian besar responden menyatakan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan tinggi. Hal ini disebabkan karena ada faktor lain selain variabel kemampuan teknik personal yang mempengaruhi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Almilia dan Briliantine (2007) bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Tjhai (2002) yang menunjukkan bahwa variabel kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga akan terus digunakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang terlibat langsung

dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Paling banyak responden yang berpartisipasi tergolong pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena jumlah responden yang banyak ataupun yang sedikit tidak berpengaruh dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi sehingga tetap menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik dan para responden merasa puas untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada dan menandakan bahwa tingkat dukungan pimpinan bagian dalam pengembangan SIA tidak begitu berpengaruh dalam kinerja SIA seperti yang tercantum dalam tabel 4.18. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Almilia dan Briliantine (2007) yang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena dalam menilai kinerja Sistem Informasi Akuntansi tidak berdasarkan pada ukuran dukungan pimpinan bagian.

Pada penelitian ini program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sesuai dengan pernyataan responden yang terlibat langsung dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Sebagian besar responden yang berpartisipasi tergolong pada kategori tinggi seperti yang tertera pada tabel 4.19. Hal ini karena program pelatihan dan pendidikan bagi responden tersebut dapat bermanfaat meskipun sebagian responden menganggap tidak perlu diadakan program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan yang diadakan sangat diperlukan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk membuat responden tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah di kuasainya dengan baik. Meskipun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Komara (2005) bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan: Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yaitu hanya kantor lembaga teknis daerah, kantor dinas, dan kantor kecamatan di lingkungan pemerintah Kabupaten Temanggung. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas seperti pada lingkungan pemerintah provinsi Jawa Tengah sehingga bisa di jadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan. Pada penelitian kali ini hanya variabel program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan pemerintah Kabupaten Temanggung, sebaiknya kegiatan atau program pendidikan dan pelatihan terus dilakukan secara rutin demi tercipta optimalnya kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin penelitian di lingkungannya. Sehingga penulis dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica & Irmaya Brilliantien. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. <http://spicaalmilia.wordpress.com/2007/03/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-sistem-informasi-akuntansi-pada-bank-umum-pemerintah-di-wilayah-surabaya-dan-sidoarjo/> (16 Mei 2013)
- Anggraini, Putri Nanda. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai*. Skripsi. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Gelinas, Ulric J., Steve G. Sutton, James E. Hunton. 2005. *Accounting Information System, 6th edition*. Ohio : Thomson South-Western.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, M P., dkk. 2007. *A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organization in India dalam Jurnal Internasional Volume 32*. New Delhi : Vikalpa.
- Hall, James A. 2007. *Accounting Information System, buku dua*. Terjemahan Dewi Fitriyani & Deny Kuary Arnos. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamzah, Siradj. 2010. *Konsep Good Governance*. <http://siradjhamzahinstitut.blogspot.com/2010/10/konsep-good-governance.html> (16 Mei 2013).
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi dalam Jurnal Akuntansi*. Surakarta : STIE Atma Bhakti.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jones, Frederick L. & Dasaratha V. Rama. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, buku satu*. Terjemahan M. Slamet Wibowo. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., Terry D. Warfield. 2009. *Pengantar Auntansi, buku satu*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Komara, Acep. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar dan Menengah di Kabupaten dan Kota Cirebon*. Tesis. Semarang : Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam Kumpulan Simposium Nasional Akuntansi 8*. Solo. Hal. 836-848.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kusumawardani, Dyah Ayu. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Surakarta Tahun Anggaran 2006-2008*. Tugas Akhir. Surakarta : Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyana, Slamet. 2009. *Teori Difusi Inovasi*. <http://wsmulyana.wordpress.com/2009/01/25/teori-difusi-inovasi/>. (16 Mei 2013)
- Nopitasari, Penosia Tri. 2012. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. SATRIA MAHA KARYA*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah*.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rohman, Fatkhur. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BRI di Eks Karesidenan Pekalongan*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System, edisi ke sembilan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sadat, Amrul & Ahyadi Syar'ie. 2005. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam Kumpulan Simposium Nasional Akuntansi 8*. Solo. Hal 866-879.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Srimindarti, Ceacilia & Elen Puspitasari. 2012. *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA dalam Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*. Salatiga. Hal. 517-530
- Suara Merdeka. 2008. *Minimalisasi Pejabat Korupsi*. <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.ph>

- p/read/cetak/2008/03/14/4841/Minimalisasi-Pejabat-Korupsi. (30 Oktober 2013)
- Subiyanto, Ibnu. 2000. *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Tjhai, Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.4. Jakarta: STIE Trisakti.